

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan struktur yang telah direncanakan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban wahana *seaworld* yang besar dapat menyebabkan kegagalan struktur seperti yang terjadi pada model 2 yang diketahui dari nilai PMM rasio kolom model 2 lebih besar dari 1.
2. Simpangan antar lantai maksimum pada model 1 lebih besar 16,291% terhadap model 3 ditinjau dari arah x dan 17,301% terhadap model 3 ditinjau dari arah y.
3. Simpangan lantai (*displacement*) pada model 1 lebih besar 18,039% terhadap model 3 ditinjau dari arah x dan 19,263% terhadap model 3 ditinjau dari arah y.
4. Model 3 dikategorikan ke dalam ketidakberaturan berat (massa) dikarenakan adanya beban air di lantai yang menyebabkan perbedaan massa gedung terbesar adalah sebesar 173,631%.
5. Gaya geser maksimum arah x pada model 1 lebih kecil 9,12% terhadap gaya geser maksimum arah x pada model 3 dan gaya geser maksimum arah y pada model 1 lebih kecil 12,29% terhadap gaya geser maksimum arah y pada model 3.
6. Hasil PMM rasio pada model 3 lebih kecil dibandingkan dengan model 1. Pada model 3, tepatnya area wahana *seaworld*, PMM rasio kolom berkisar antara 0,4 – 0,5 disebabkan oleh keperluan balok yang besar untuk menahan beban area tersebut. Hal tersebut memaksakan untuk pemakaian kolom yang lebih besar pula untuk memenuhi konsep strong column weak beam.

5.2 Saran

Berdasarkan struktur yang telah direncanakan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model dapat dibuat dengan variasi daerah beban di lantai lainnya.
2. Adanya massa yang besar pada gedung mempengaruhi respon struktur sehingga perlu diperhatikan dalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

America Society of Civil Engineers. (2013), *Seismic Evaluation and Retrofit of Existing Buildings (ASCE/SEI 41-13)*, American Society of Civil Engineers, Reston, Virginia

American Concrete Institute. (2014), *Building Code Requirements for Structural Concrete (ACI 318-14) and Commentary*. America Concrete Institute, USA

American Society for Testing and Materials (ASTM) C1036-01. (2001), *Standard Specification for Flat Glass*, ASTM International, West Conshohocken, PA

American Society of Civil Engineers. (2010), *Minimum Design Loads for Buildings and Other Structures (ASCE/SEI 7-10)*, American Society of Civil Engineers, Reston, Virginia

Departemen Pekerjaan Umum : SNI 03-1726-2012. (2012), *Standar Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Departemen Pekerjaan Umum : SNI 03-1727-2013. (2013), *Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain*, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Departemen Pekerjaan Umum : SNI 03-2847-2013. (2013), *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Wahyu Purwakusuma dan Felix Ibrahim Vol 01 No 01 Februari (2013), *Aquatica Magazine*, Indonesia